

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Dengan mempelajari mata pelajaran IPS siswa akan memperoleh pengetahuan yang luas mengenai interaksi sosial serta mempelajari berbagai masalah yang ada. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dirasa sangat penting karena menunjang keberhasilan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran dengan cakupan materi yang sangat luas, sehingga dijumpai siswa yang merasa jenuh ketika mempelajari mata pelajaran IPS. Jika guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, maka siswa akan merasa jenuh dan bosan sehingga membuat siswa malas untuk mempelajari mata pelajaran IPS.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Rancamaya pada tanggal 28 November 2015, diperoleh nilai ulangan harian mata pelajaran IPS dengan materi Menenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada tahun ajaran 2014/2015. Dalam data tersebut, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS. Jumlah siswa kelas IV tahun ajaran 2014/2015 adalah 46, dan terdapat 22 siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan yaitu 62.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, rendahnya prestasi belajar pada siswa dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih antusias dalam mengikutinya, sehingga masih sedikit sekali siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan banyaknya materi pelajaran IPS tidak sebanding dengan jadwal pelajaran IPS di sekolah yaitu 3 jam pelajaran dalam satu minggu, sehingga guru khawatir jika menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik dari biasanya akan membutuhkan waktu yang lama. Seperti dalam jurnal penelitian yang berjudul Penggunaan Penilaian Berbasis Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono Yogyakarta pada Mata Pelajaran IPS, bahwa :

“Kompetensi Dasar yang ditetapkan pemerintah mengakibatkan materi mata pelajaran IPS sangat banyak, sedang waktu yang tersedia hanya dua kali pertemuan setiap minggunya. Tanggung jawab guru SD pun tidak hanya mengajar, tetapi juga administrasi kelas dan sekolah”. (H. Purwanta, 2010: 149)

Jika siswa tidak didorong untuk aktif dalam pembelajaran maka siswa akan merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Sikap percaya diri siswa dapat ditumbuhkan dengan cara mengikut sertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik adalah yang berpusat pada siswa. Dari observasi yang telah dilaksanakan pada saat pembelajaran, sikap percaya diri siswa masih kurang terlihat. Hal tersebut dilihat dari beberapa indikator yaitu masih banyak siswa yang tidak berani menjawab pertanyaan dari guru dan mengerjakan soal di depan kelas,

ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terlihat hanya beberapa siswa saja yang berani menjawab, dan ketika dimintai pendapat oleh guru terlihat siswa tidak yakin dan takut untuk mengemukakannya. Setelah berdialog dengan beberapa siswa, jawaban mereka rata-rata sama yaitu malu dan takut untuk menjawab dan mengerjakan soal di depan kelas serta menyampaikan pendapat karena takut salah dan ditertawakan oleh teman-temannya. Disampaikan oleh guru kelas IV bahwa siswa yang aktif dalam proses pembelajaran hanya beberapa saja yaitu kurang dari 17 siswa.

Dengan kondisi di atas, maka perlu upaya untuk memperbaiki keadaan tersebut agar dapat mencapai target yang diharapkan. Peneliti dan guru telah sepakat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penyelesaian permasalahan tersebut yaitu menggunakan strategi pembelajaran *listening team*. Strategi pembelajaran *listening team* memperkenalkan siswa dengan cara belajar dan bekerjasama dalam sistem kelompok. Strategi pembelajaran ini juga memberikan ruang gerak berpikir secara bebas kepada siswa untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa akan dilatih agar memiliki rasa percaya diri dengan cara menyampaikan dan mempertahankan pendapat dari kelompoknya sendiri. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru saja, karena guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang mengarahkan siswa agar terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran dengan diawali pada masalah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, sehingga pembelajaran yang terjadi di kelas tidak lagi membosankan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan maka peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dan harus segera dilaksanakan. Peneliti berkeinginan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa agar lebih memahami permasalahan sosial yang ada disekitar mereka dan mengetahui cara mengatasi permasalahan tersebut. Mengacu pada permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti berupaya untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team*. Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rancamaya dengan diterapkannya strategi *listening team* pada materi Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi?
2. Bagaimana peningkatan sikap percaya diri siswa dengan diterapkannya strategi *listening team* pada materi Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di kelas IV SD Negeri 1 Rancamaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Melalui strategi *listening team* pada materi Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rancamaya dapat mengalami peningkatan prestasi belajar

2. Melalui strategi *listening team* pada materi Mengetahui Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi siswa kelas IV di SD Negeri 1 Rancamaya dapat mengalami peningkatan sikap percaya diri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi ilmiah mengenai penerapan strategi *listening team* yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian teoritis pada penelitian yang relevan selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Siswa akan memperoleh pengalaman pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, komunikatif sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan senang pada pelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS dan dapat meningkatkan sikap percaya diri pada siswa

b. Manfaat bagi guru

- 1) Dapat dijadikan kajian untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan sikap percaya diri siswa

- 2) Guru memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui strategi *listening team* pada materi Mengetahui Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

3) Sebagai masukan untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar

c. Manfaat bagi sekolah

Untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi maupun pada materi pelajaran lainnya.

